

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian adalah sumber kehidupan (Dumasari., *et al.*2020). pernyataan tersebut sangat disetujui karena fungsi dari pertanian sendiri adalah sebagai sumber produksi dari bahan pangan. Fungsi strategis sektor pertanian tidak akan tergantikan oleh sektor lain. Dengan demikian, pertanian secara tradisional telah menjadi prioritas dalam banyak program pembangunan nasional, dan kemajuan di bidang pertanian telah berkontribusi pada ketahanan pangan, penghidupan, pangan dan gizi yang memadai, peningkatan kesehatan, stabilitas keamanan dan pertahanan nasional, memberikan kontribusi penting bagi kualitas manusia, Sumber Daya Saat Ini dan Masa Depan.

Salah satu Cabang ilmu pertanian adalah Hortikultura, merupakan kombinasi ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, yang berhubungan dengan budidaya sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias secara insentif (Zulkarnain, 2009). Stroberi merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Buahnya berwarna merah mencolok, bentuknya menarik dan rasanya manis (Budiman, et al. 2008).

Desa Serang adalah salah satu daerah penghasil tanaman Stroberi terbesar di Kabupaten Purbalingga. Bahkan Pada tahun 2020 Kabupaten Purbalingga menempati posisi pertama sebagai daerah penghasil buah Stroberi terbanyak di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat apada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Buah Stroberi Tiga teratas menurut kabupaten di Provinsi Jawa Tengah

No	Kabupaten	Produksi (kw)
1	Purbalingga	2.820
2	Magelang	991
3	Karanganyar	448

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2020

Berdasarkan Tabel 1, Kabupaten Purbalingga berada di peringkat pertama dengan jumlah produksi mencapai 2.820 kw/tahun. diikuti Kabupaten Magelang berada di peringkat dua dengan produksi mencapai 991 kw/tahun dan Kabupaten Karanganyar berada di peringkat terakhir dengan produksi 448 kw/tahunnya.

Selain Stroberi, di Kecamatan Karangreja masyarakat juga memproduksi buah unggulan lainnya. Berikut Tabel produksi buah-buahan menurut jenis tanaman di Kecamatan Karangreja dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Buah-buahan lima Teratas di Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

No	Buah	Produksi (kw)
1	Nanas	2.664.700
2	Pisang	6.003
3	Alpukat	3.134
4	Stroberi	9.896
5	Rambutan	2.284

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga, 2021

Berdasarkan pada Tabel 2, jumlah produksi buah Stroberi pada tahun 2021 yaitu 9.896 kw, menjadikan buah dengan produksi terbanyak ke empat, nanas menjadi buah dengan produksi terbanyak sebanyak 2.664.700 kw, Sedangkan rambutan berada di urutan terakhir dengan jumlah produksi sebesar 2.284 kw.

Produksi buah Stroberi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, terhitung dari tahun 2016 sampai tahun 2021, jumlah produksi setiap tahunnya tidak stabil, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Stroberi di Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi (kw)
2016	67.00	2.361
2017	11.00	1.112
2018	19.00	772
2019	7.00	740
2020	14.00	2.820
2021	4.000	9.896

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga, 2021.

Berdasarkan pada Tabel 3, mengenai luas panen dan produksi tanaman Stroberi mengalami fluktuasi produksi, pada tahun 2016 luas lahan mencapai 67 ha dengan produksi 2.361 kw, pada tahun berikutnya mengalami penurunan produksi sebesar 1.112 dengan luas lahan yang hanya 11 ha, sangat jauh dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 mengalami penurunan produksi sebesar 772 kw namun luas lahan mengalami peningkatan sebesar 19 ha. Pada tahun 2019 terus mengalami penurunan produksi sebesar 740 kw, lalu pada tahun 2020 luas panen hanya 14 ha namun jumlah produksi mengalami kenaikan drastis dari tahun 2019 yaitu mencapai 2.820 kw, lalu terjadi peningkatan kembali pada tahun 2021 yaitu mencapai 9.896 kw.

Masalah utama dengan stroberi adalah mudah rusak oleh kejutan mekanis dan memiliki umur simpan yang sangat singkat. Hal ini dikarenakan buah Stroberi banyak mengandung air, sehingga mudah rusak atau busuk oleh ulah enzim dan mikroorganisme yang terkandung dalam buah Stroberi

(Nasution., et.al. 2013). Dengan kondisi seperti itu, buah Stroberi yang sudah siap dipetik harus segera di pasarkan, Dengan saluran Pemasaran yang tepat diharapkan kondisi buah tidak rusak saat sudah ditangan konsumen.

Desa Serang merupakan daerah yang berhasil melakukan usaha tani Stroberi, oleh sebab itu tanaman Stroberi menjadi tanaman unggulan di Desa tersebut. Pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Serang tidak hanya dengan menjual pada tengkulak atau menjual langsung di pasar tani setempat, melainkan membuat wisata edukasi yaitu agrowisata Serang. pada tempat tersebut pengunjung dapat edukasi mengenai tanman Stroberi serta dapat memetik buah Stroberi dari kebunya langsung.

Dapat dilihat bahwa saluran pemasaran stroberi di Desa Serang, Kecamatan Karangreja berbeda beda. namun, saluran pemasaran dengan petani menjual langsung ke konsumen akhir atau lebih dikenal dengan “petik buah sendiri ”, menjadi saluran pemasaran yang lebih menarik bagi konsumen, karena di dalamnya ditawarkan edukasi serta rekreasi ke kebun stroberi langsung, dengan saluran pemasaran tersebut tidak terdapat lembaga pemasaran yang terlibat. Sehingga perlu adanya penelitian mengenai saluran pemasaran lain yang melibatkan lembaga pemasaran, apakah saluran dengan melibatkan lembaga pemasaran dapat menjadi saluran pemasaran yang efisien. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan dasar penelitian “Efisiensi Pemasaran Buah Stroberi Di Desa Serang Kabupaten Purbalingga Kecamatan Karangreja”, dan juga berharap melalui penelitian ini petani dapat mengidentifikasi saluran pemasaran yang tepat atau paling efisien sehingga petani dapat memperoleh manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya Untuk petani dan budidaya Stroberi.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana profil usahatani Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang , Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana saluran Pemasaran Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga ?
3. Bagaimana tingkat Efisiensi Pemasaran Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan profil usahatani Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.
2. Menganalisis saluran Pemasaran Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.
3. Menganalisis tingkat efisisensi Pemasaran Stroberi (*Fragaria chiloensis L*) di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengalaman dalam mencari ilmu dan menambah wawasan, selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk lulus dengan gelar sarjana di bidang pertanian.

2. Bagi petani

diharapkan sebagai Bahan informasi untuk mengembangkan budidaya stroberi bagi petani stroberi di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

3. Instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang holistik dalam merumuskan kebijakan pembangunan pertanian.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, pemikiran dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Adapun pembatasan dan asumsi pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.
2. Subjek pada penelitian ini adalah petani dan pedagang Stroberi di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.
3. Masalah yang diteliti adalah bagaimana profil petani Stroberi, bagaimana saluran Pemasaran Stroberi dan tingkat efisiensi Pemasaran Stroberi di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.
4. Tingkat Efisiensi Pemasaran dipengaruhi oleh margin Pemasaran, keuntungan, *farmer share*.
5. Data yang diambil dalam penelitian ini pada musim tanam bulan juni dan juli tahun 2022.